

Dampak Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Karakteristik Bank Pada Kinerja Perbankan

Shooma Fikri Albaasith^{1*}, M. Cholid Mawardi², Dewi Diah Fakhriyyah³

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: shoomafikrialbaasith@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and analyze how the influence of Corporate Social Responsibility and bank performance affects the performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority. This research uses a quantitative approach. The research location was carried out on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority for the period 2019-2022 on the pages www.idx.go.id and <https://www.ojk.go.id/en/Default.aspx>. Sampling was done based on the purposive sampling method with predetermined criteria resulting in 52 samples. The results of the study state that Corporate Social Responsibility has a positive effect on the bank's financial performance, but does not affect the bank's non-financial performance. As for bank characteristics, it has a positive effect on the bank's financial and non-financial performance

Keywords: corporate social responsibility and bank characteristics

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor perbankan memiliki peran vital dalam perekonomian suatu negara dengan menyediakan dana bagi perusahaan, individu, pemerintah, serta memfasilitasi transaksi ekonomi penting. Kinerja perbankan berdampak signifikan terhadap stabilitas dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi. Nilai perusahaan perbankan mencerminkan kualitas dan kinerja yang menjadi fokus pemegang saham. Indonesia memiliki pangsa pasar perbankan yang luas dengan potensi pertumbuhan lebih lanjut. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) semakin mendapat perhatian besar, termasuk di sektor perbankan. Regulasi di Indonesia seperti Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 mengatur kewajiban pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan. Penerapan pelaporan CSR di perbankan penting untuk menjaga citra perusahaan di mata masyarakat dan berdasarkan nilai serta norma yang berlaku.

Selain CSR, karakteristik perusahaan seperti leverage, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai dampak leverage terhadap kinerja perusahaan. Perbankan menghadapi tantangan dalam mendukung perekonomian, proyek-proyek berkelanjutan, dan berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan hidup serta kehidupan sosial. Regulasi semakin memperketat aturan terkait perbankan berkelanjutan dan pengungkapan informasi lingkungan serta sosial. Praktik perbankan berkelanjutan penting untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, mengurangi dampak negatif, meningkatkan transparansi, citra, reputasi, serta membuka peluang investasi dan kerja sama baru.

Tujuan Penelitian

- a) Untuk menguji pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan bank.
- b) Untuk menguji pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja non-keuangan bank.
- c) Untuk menguji pengaruh penerapan karakteristik bank terhadap kinerja keuangan bank.

- d) Untuk menguji pengaruh penerapan karakteristik bank terhadap kinerja non-keuangan bank.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Tujuan dari teori *Stakeholder* adalah mengembangkan strategi untuk mengelola berbagai hubungan dan kelompok yang dihasilkan. Pemangku kepentingan adalah organisasi atau individu yang mungkin terpengaruh oleh pencapaian tujuan organisasi Rokhlinasari (2019).

Teori Legitimasi

teori legitimasi adalah teori pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan telah dikembangkan dengan menggunakan legitimasi dalam bidang akuntansi. Hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungannya menjadi lebih jelas bagi perusahaan bahwa kelangsungan hidupnya juga bergantung pada itu, Badjuri et all, (2021).

Teori Efisiensi Skala

Teori ini menjelaskan bahwa ukuran bank yang lebih besar akan berdampak dalam mencapai efisiensi skala, sehingga biaya rata-rata (cost per unit) akan lebih rendah dan keuntungan menjadi lebih tinggi. Ukuran bank dianggap memiliki hubungan positif dengan tingkat efisiensi dan profitabilitas. Parendra, dkk (2020).

Teori Manajemen Resiko

Teori ini menyebutkan bahwa bank yang lebih besar dan lebih tua (berumur lebih lama) dianggap lebih berpengalaman dalam mengelola resiko, pengalaman beroperasi dalam waktu yang lebih lama juga dapat dianggap meningkatkan stabilitas usaha bank. Agustin, dkk (2022).

Teori Agensi

Menurut teori ini, perbedaan kepemilikan bank (milik pemerintah, swasta nasional, asing, dsb) akan membentuk hubungan keagenan yang berbeda antara prinsip dan agen. Hal ini kemudian mempengaruhi perilaku pengambilan resiko, tingkat efisiensi, dan profitabilitas bank. Wongso (2018).

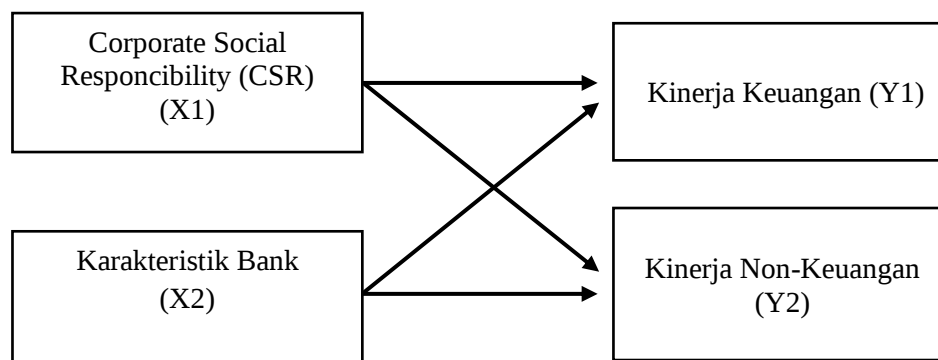
Teori Rentabilitas

Teori ini menganalisis kinerja keuangan bank terutama dari sisi keuangan, laba, dan efisiensi biaya. Rasio keuangan seperti ROA, ROE, NIM, BOPO yang akan sering digunakan, Hanafi dan Halim (2016:81).

Service Quality

Service quality atau kualitas layanan menilai kinerja bank dari sisi non-keuangan terutama kepuasan nasabah terhadap layanan yang diberikan. Aspek non-keuangan ini penting untuk meningkatkan reputasi perusahaan, kepercayaan masyarakat, dan daya saing perbankan Fahmi (2021:137)

Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1a = *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank

H1b = *Corporate Social Responsibility (CSR)* mempengaruhi kinerja non-keuangan bank

H2a = Karakteristik bank berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank

H1b = Karakteristik bank mempengaruhi kinerja non-keuangan bank.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan karakteristik bank terhadap kinerja bank. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan model persamaan struktural (*structural equation model*). Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis korelasi yang diuraikan menjadi berbagai interpretasi konsekuensi yang ditimbulkannya untuk menguji konsistensi korelasi metrik dengan model hubungan sebab akibat antar variabel eksogen dan endogen yang dihipotesiskan oleh peneliti. Dengan demikian, analisis jalur dapat menganalisis hubungan kausal antar variabel dalam penelitian ini.

Populasi

Populasi yang dianalisis dalam studi ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2019 hingga 2022.

Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu, menurut Sugiyono (2019) objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 bank di Indonesia yang: Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2019-2022. Menerbitkan laporan keberlanjutan secara konsisten selama periode 2019-2022. Menerbitkan laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* secara konsisten selama periode 2019-2022. Perusahaan perbankan yang bukan bank pembangunan daerah (BPD). Perusahaan perbankan dengan profitabilitas yang menguntungkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Kinerja Sampel Perusahaan

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan OJK pada tahun 2019-2022	118
2	Perusahaan sektor perbankan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara konsisten selama periode pengamatan 2019-2022	(29)
3	Perusahaan perbankan yang tidak melaksanakan / menyajikan laporan mengenai CSR selama periode pengamatan 2019-2022	(9)
4	Perusahaan perbankan yang merupakan bank Pembangunan daerah	(45)
5	Perusahaan sektor perbankan yang memiliki rasio profitabilitas negatif	(22)
Jumlah perusahaan yang sesuai dengan kriteria		13
Periode pengamatan		4
Jumlah sampel		52

Berdasarkan kriteria tersebut, maka dilakukan pemilihan sampel dengan prosedur sebagaimana di tampilkan pada tabel 4.2 sampel yang diperoleh adalah 13 perusahaan perbankan. Adapun 13 perusahaan perbankan tersebut antara lain:

Tabel 4.2 Kode Perusahaan Perbankan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
2	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
3	PT. Bank Central Asia Tbk	BBCA
4	PT. Bank Mandiri (persero) Tbk	BMRI
5	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
6	PT. Bank BTPN Tbk	BTPN
7	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	BBMI
8	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
9	PT. Bank Mega Tbk	MEGA
10	PT. Bank Permata Tbk	BNLI
11	Bank Sinarmas Tbk	BSIM
12	Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC
13	Bank Victoria International Tbk	BVIC

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Nilai *Loading Factor*

Tabel 4.3 Hasil Validitas Berdasarkan *Loading Factor*

	CSR	Karakteristik Bank	Keuangan Bank	Non-Keuangan Bank
Sosial	1.000			
Umur Perusahaan		0.887		
Saham Public		0.827		
ROA			0.982	
ROE			0.985	
Penghargaan				0.988
Pencapaian				0.986

Setelah melakukan uji validitas nilai *loading factor* maka dapat dilihat bahwa pengujian yang dilakukan terhadap *loading factor* pada Tabel 4.4 dan gambar 4.1 dapat dikatakan valid, dikarenakan semua indikatornya lebih besar dari $> 0,07$, sehingga indikator tersebut sudah dapat dianalisis

Uji Validitas Nilai *Average Variance Extracted (AVE)*, *Reliabilitas Cronbach Alpha* dan *Reliabilitas Composite Reliability*

Tabel 4.4 Pengujian Validitas Berdasarkan *Loading Factor*

	<i>Cronbach alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Ectracted</i>
Karakteristik Bank	0.742	0.847	0.735
Keuangan Bank	0.970	0.985	0.971
Non-Keuangan Bank	0.974	0.987	0.974

Berdasarkan dari Tabel 4.5 di atas dapat kita ketahui nilai karakteristik bank $0.735 > 0.5$ maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik bank lolos validitas AVE. Keuangan bank mendapat nilai $0.971 > 0.5$ lebih besar dari 0.5 sehingga dapat dikatakan lolos uji validitas AVE, dan Non-Karakteristik Bank mendapat bilai AVE sebesar $0.974 > 0.5$ lebih besar dari 0.5 sehingga dapat dikatakan lolos uji validitas AVE.

Pada nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability* pada Table 4.5 diatas dapat dikatakan reliabel apabila nilainya lebih besar dari 0,7 sehingga dapat di simpulkan bahwa karakteristik bank, keuangan bank, dan non-keuangan bank memiliki nilai lebih besar dari 0,7 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai tersebut sudah dapat dikatakan reliabel.

Uji Diskriminan Validity (*Fornell-Larker Crititation*)

Tabel 4.5 Pengujian *Fornell-Larker*

	CSR	Karakteristik Bank	Keuangan Bank	Non-Keuangan Bank
CSR	1.000			
Karakteristik Bank	0.007	0.857		
Keuangan Bank	0.369	0.337	0.985	
Non-Keuangan Bank	0.155	0.672	0.358	0.987

Untuk menguji validitas diskriminan maka yang harus ditentukan adalah nilai akar kuadrat AVE suatu variabel > harus lebih besar dari nilai korelasi antara variabel tersebut dengan variabel yang lain. Dapat kita lihat pada Tabel 4.6 diketahui bahwa CSR memiliki nilai lebih besar dari nilai variabel lainnya dengan nilai 1.000. kemudian karakteristik bank mendapatkan nilai dengan 0.857 lebih besar dari nilai variabel lainnya, dan keuangan bank memperoleh nilai 0.985 lebih besar dari nilai yang ada dibawahnya dan terakhir. Non-keuangan Bank mendapat nilai 0.987 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut sudah lolos dari pengujian *diskriminan validity*.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4.6 Hasil Path Coefisien

Variabel	Original Sample	T statistics	P values	Keterangan
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X1) > Kinerja Keuangan Bank (Y1)	0.366	2.081	0,037	signifikan
<i>Corporate Social Responsibility</i> (1) > Kinerja Non-Keuangan Bank(Y2)	-0.160	1.322	0.183	Tidak signifikan
Karakteristik Bank > Kinerja Keuangan Bank	0.335	2.134	0.033	signifikan
Karakteristik Bank > Kinerja Non-Keuangan Bank	0.673	6.823	0.000	signifikan

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan bank

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan bank dengan nilai sampel sebesar 0,366, nilai t-statistik sebesar 2,081 dan nilai p-value sebesar 0,037. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank, sehingga H1 dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Maka demikian H1 dapat diterima. Penyebab *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dikarenakan pengeluaran dana CSR sangat berpengaruh terhadap ROA dan ROE sebuah perusahaan perbankan, semakin besar dana CSR yang dikeluarkan maka akan semakin besar pula ROA dan ROE perusahaan. Dengan melaksanakan CSR, bank dapat memperoleh legitimasi dari masyarakat, karena dianggap telah berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Legitimasi ini penting untuk kelangsungan hidup jangka panjang bank, karena dapat meningkatkan reputasi, citra, dan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja non-keuangan bank

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja Non-Keuangan bank dengan nilai original sampel sebesar -0.160 (negatif), nilai t-statistic sebesar 1.322 dan nilai p-value sebesar 0.183. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pengujian H2 membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja Non-

Keuangan bank, sehingga hipotesis ini tidak dapat diterima. Kinerja non-keuangan dapat mencakup aspek-aspek seperti kepuasan pelanggan, inovasi produk, atau efisiensi operasional. Meskipun CSR dapat meningkatkan reputasi dan citra bank, belum tentu secara langsung berdampak pada faktor-faktor non-keuangan tersebut. *Stakeholder* mungkin lebih fokus pada kualitas layanan, produk, atau faktor-faktor lain yang secara langsung mempengaruhi pengalaman mereka dengan bank, sehingga CSR dapat menjadi faktor utama dalam menentukan kinerja non-keuangan bank. Meskipun pelaksanaan CSR dapat membantu bank memperoleh legitimasi dari masyarakat, hal ini mungkin tidak secara langsung tercermin dalam kinerja non-keuangan bank.

3. Pengaruh karakteristik bank terhadap kinerja keuangan bank

Pengaruh karakteristik bank terhadap kinerja keuangan bank dengan sampel awal memiliki nilai positif sebanyak 0.335, memiliki t-statistik sebesar 2.134 dan p-value sebesar 0.033. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik bank berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank, sehingga H3 dalam penelitian ini dapat diterima. Perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki efisiensi yang lebih tinggi, karena dapat memanfaatkan skala ekonomi. Dalam konteks perbankan, bank dengan aset yang lebih besar dapat memiliki keunggulan biaya, karena dapat menyebar biaya tetap pada volume transaksi yang lebih besar. Selain itu, bank yang lebih besar juga dapat memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya, teknologi, dan tenaga kerja yang terampil.

4. Pengaruh karakteristik bank terhadap kinerja non-keuangan bank

Karakteristik bank memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Non-keuangan bank, dengan nilai sampel asli sebesar 0.673 (positif), t-statistik sebesar 6.823, dan p-value sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa karakteristik bank memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja Non-Keuangan bank, sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini dapat diterima.. Penyebab karakteristik bank berpengaruh terhadap kinerja Non-Keuangan bank dikarenakan dalam konteks perbankan, bank dengan aset yang lebih besar dapat memiliki keunggulan dalam hal inovasi produk, pengembangan teknologi, dan penyediaan layanan yang lebih baik. Bank yang lebih besar juga dapat menarik tenaga kerja yang lebih terampil dan berpengalaman, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Efisiensi yang lebih tinggi dan kualitas layanan yang lebih baik ini dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja non-keuangan bank, seperti pangsa pasar, reputasi merek, dan loyalitas pelanggan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. *Corporate Social Responsibility* Bisa memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang tercatat di BEI dan OJK 2019-2022.
2. *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki dampak terhadap performa non-keuangan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan OJK pada tahun 2019-2020.
3. Karakteristik Bank dapat berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan OJK pada tahun 2019-2020.
4. Karakteristik bank dapat memiliki dampak signifikan terhadap kinerja non-keuangan perbankan yang terdaftar di BEI dan OJK pada tahun 2019-2020

Keterbatasan Penelitian

1. Faktor nilai CSR yang digunakan hanya terbatas pada pengeluaran dana CSR perusahaan perbankan setiap tahunnya.
2. Faktor kinerja keuangan perusahaan perbankan yang digunakan hanya menghitung ROA dan ROE.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan penghitungan variabel-variabel CSR yang digunakan oleh perusahaan perbankan berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI).
2. Harapannya agar peneliti berikutnya bisa melibatkan variabel lain dalam mengevaluasi performa keuangan bank seperti BOPO, NIM, CAR, NPL, LDR, dan FBIR.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hamdi, Armis, dan Hasrizal Hasan. 2022. "Teori Manajemen Resiko Bank Syariah." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5 (2): 551–64. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).11251](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).11251).
- Badjuri, Achmad, Jaeni Jaeni, dan Andi Kartika. 2021. "Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 28 (1): 1–19. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i1.8534>.
- Fahmi, Irham. 2021. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.137
- Firmansyah, Amrie, Naveya Hadi, Sheila Sheila, dan Estralita Trisnawati. 2022. "Respon Pasar Atas Pengungkapan Keberlanjutan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia: Peran Ukuran Perusahaan." *Bina Ekonomi* 25 (2): 190–204. <https://doi.org/10.26593/be.v25i2.5339.97-111>.
- Hanafî, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Kelima). Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Handajani, Lilik, Akram Akram, dan Ahmad Rifai. 2021. "Sustainable Banking and Bank Performance." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 16 (1): 169. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2021.v16.i01.p12>.
- Parendra, Ariya, Amrie Firmansyah, dan Dani Kharismawan Prakosa. 2020. "Ukuran Perusahaan, Leverage, Risiko Saham di Perusahaan Perbankan" 9.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Wongso, Amanda. 2018. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi dan Teori Signaling.